

ABSTRAK

Hanifah (2020), Analisis Pengaruh Pendapatan *Mudharib* Terhadap Profitabilitas dengan BOPO Sebagai Variabel Moderating (Studi Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2013-2020). Di bawah bimbingan Dr. Mohammad Arif, SE., M.M. dan Dr. Bambang Haryadi, S.E., M.Si.Ak., CA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan mudharib terhadap profitabilitas dengan menggunakan Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) sebagai variabel moderasi, penelitian dilakukan pada Bank Umum Syariah Indonesia pada periode 2013-2020. Populasi dari penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di BEI yang kemudian diperoleh 4 sampel dengan menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan adalah data Sekunder dari masing-masing Bank yang kemudian diuji menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis regresi moderasi (MRA), uji t, uji F, dan uji R^2 menggunakan SPSS 20 for windows.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, ditemukan nilai sig. masing-masing sebesar 0.086(X1), 0.634(X2), 0.004(X3) dan 0.282(X4) sehingga dapat diartikan bahwa pendapatan mudharib yang terdiri dari pendapatan penjualan(X1), profit sharing(X2) dan usaha lainnya(X4) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena kurang dari nilai α (0.05), sedangkan pendapatan ijarah(X3) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil analisis regresi moderasi pada moderat 1 ($X1*M$) sebesar -1.641, moderat 2 ($X2*M$) sebesar -0.112, moderat 3 ($X3*M$) sebesar 3.800 dan moderat 4 ($X4*M$) sebesar 0.365. Hal ini berarti pada Moderat 1 dan 4, BOPO tidak memoderasi pengaruh pendapatan penjualan dan usaha lainnya sedangkan pada moderat 2 dan 3, BOPO memoderasi pengaruh pendapatan profit sharing dan ijarah terhadap profitabilitas.

Hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan secara simultan pendapatan mudharib beserta moderasinya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian R^2 sebelum moderasi sebesar (0,64) ini menunjukkan bahwa pendapatan mudharib terhadap profitabilitas memiliki sumbangsih pengaruh sebesar 64% sisanya dipengaruhi faktor lain, sedangkan pengujian R^2 setelah moderasi sebesar (0.98) yang berarti setelah moderasi sumbangsih pengaruh menjadi 98% sisanya di dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti. Dari hasil penelitian ini diharapkan perbankan syariah bisa lebih efisien lagi mengelola biaya operasionalnya sehingga profitabilitas tetap terjaga.

Kata kunci : pendapatan *Mudharib*, *Profitabilitas*, *BOPO*

ABSTRACT

Hanifah (2020), *Analysis of the Effect of Mudharib Income on Profitability with BOPO as a Moderating Variable (Study of Indonesian Sharia Commercial Banks Period 2013-2020)*. Under the guidance of Dr. Mohammad Arif, SE., M.M. and Dr. Bambang Haryadi, S.E., M.Si.Ak., CA.

This study aims to determine the effect of mudharib income on profitability by using operating costs on operating income (BOPO) as a moderating variable, the study was conducted at Indonesian Islamic Banks in the period 2013-2020. The population of this study were 14 Indonesian Islamic Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange which then obtained 4 samples using purposive sampling. The data used is secondary data from each bank which is then tested using the classification assumption test, multiple linear regression analysis, moderated regression analysis (MRA), t test, F test, and R^2 test using SPSS 20 for windows.

*Based on the results of multiple linear regression analysis, found the value of sig. respectively 0.086(X1), 0.634(X2), 0.004(X3) and 0.282(X4) so it can be interpreted that mudharib income which consists of sales income (X1), profit sharing (X2) and other businesses (X4) does not has an effect on profitability because it is less than the value of (0.05), while ijarah income (X3) has a significant positive effect on profitability. Moderation regression analysis results in moderate 1 (X1*M) of -1.641, moderate 2 (X2*M) of -0.112, moderate 3 (X3*M) of 3.800 and moderate 4 (X4*M) of 0.365. This means that in Moderate 1 and 4, BOPO does not moderate the effect of sales and other business income, while at moderate 2 and 3, BOPO moderates the effect of profit sharing and ijarah income on profitability.*

The results of the F test obtained a significance value of 0.000 or < 0.05 , so it can be concluded simultaneously that mudharib income and its moderation have a significant effect on profitability. The results of the R^2 test before moderation of (0.64) show that mudharib income on profitability has an influence contribution of 64%, the rest is influenced by other factors, while the R^2 test after moderation is (0.98) which means after moderating the influence contribution becomes 98% the rest is influenced other factors not examined. From the results of this study, it is expected that Islamic banking can be more efficient in managing its operational costs so that profitability is maintained.

Keywords: Mudharib income, Profitability, BOPO